



Gerakan Jambunisasi Ala Kampung Gemblakan Atas

YOGYA (MERAPI) - Kampung Gemblakan Atas, Kelurahan Suryatmajan, Danurejan, Yogyakarta sudah sejak lama dikenal sebagai Kampung Jam-

bu. Warga di kampung ini sudah sejak tahun 2018 mencanangkan sebuah gerakan yang dijuluki jambunisasi. Seluruh warga di kampung tersebut



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta
 Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto saat memanen jambu di Kampung Jambu Gemblakan Atas, Suryatmajan, Danurejan.

menanam jambu di depan rumahnya. Hingga saat ini sudah tersebar 250 pohon jambu dengan 18 varietas jambu air.

Penjabat Wali Kota Yogya, Sugeng Purwanto berkesempatan memanen jambu-jambu tersebut, Selasa (10/9) sore. Kehadiran Sugeng disambut hangat warga.

Sugeng juga menyempatkan berbincang sebelum memanen buah jambu tersebut. Sugeng sangat mengapresiasi kreativitas warga Gemblakan Atas lantaran dengan padatnya pemukiman di kawasan tersebut, namun masih dapat memanfaatkan lahannya untuk kegiatan pertanian.

"Ini sangat luar biasa, warga Gemblakan Atas ini mampu melakukan budi daya jambu air. Kekompakan warga seperti ini yang harus di tiru di wilayah lain," katanya.

Sugeng berharap agar inovasi yang telah dilakukan oleh warga Gemblakan ini juga bisa diterapkan di seluruh kampung yang ada di Kota Yogya. "Ini nilai ekonomis tinggi apalagi dikonek dengan pengembangan agrowisata sehingga bisa memberikan nilai lebih bagi warga," katanya.

Sementara itu Ketua Kelompok Tani

Jambu, Kampung Jambu Gemblakan Atas, Maryadi mengatakan selain memanen jambu, warga juga menyulap jambu-jambu ini menjadi 18 produk turunan baik berbentuk makanan atau minuman.

"Produk turunan ini seperti kurma rasa jambu, madu jambu, nugget jambu, dodol jambu, sambal jambu, sirup jambu, dan masih banyak lagi," ujarnya.

Untuk pemasarannya, berbagai produk jambu ini mereka pasarkan ke beberapa toko oleh-oleh dan hotel yang berada di wilayah Danurejan.

"Semua produk kami sudah memiliki izin edar Produk Industri Rumah Tangga (PIRT), selain itu juga sudah bersertifikat halal, dan yang terbaru produk kami sudah bersertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI)," jelasnya.

Salah satu warga kampung tersebut, Ari mengakui menanam jambu tidak memerlukan waktu lama hingga sampai berbuah. Sekitar usia 2,5 - 3 tahun, buah jambu sudah siap untuk dipetik. "Setahun bisa berbuah hingga 2 kali musim. Setiap musimnya bisa sampai empat bulan," terangnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Suryatmajan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005